"Maka dia-maksudnya setan- berkata kepada setan lain, 'Bagaimana mungkin kamu menggoda seseorang yang telah diberi petunjuk, dicukupkan, dan dijaga?'"

﴿85﴾ [Kesebelas]: Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

كَانَ أَخَوَانِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ ﷺ، وَكَانَ أَحَدُهُمَا يَأْتِي النَّبِيَّ ﷺ وَالْآخَرُ يَحْتَرِفُ، فَشَكَا الْمُحْتَرِفُ أَخَاهُ لِلنَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: لَعَلَّكَ تُرْزَقُ بِهِ.

"Ada dua orang bersaudara di masa Nabi ﷺ, salah satunya mendatangi Nabi ﷺ sedangkan yang satunya lagi bekerja, maka yang bekerja tadi mengadukan perihal saudaranya (yang tidak bekerja) kepada Nabi ﷺ. Maka beliau bersabda, 'Barangkali engkau diberi rizki karenanya'."

Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dengan *sanad* shahih sesuai dengan syarat Muslim.

يَحْتَرِفُ artinya bekerja dan berusaha.

[8]. BAB ISTIQAMAH

Allah تعالى berfirman,

﴿فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ﴾

"*Maka istiqamahlah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu.*" (Hud: 112).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾ نَحْنُ أَوْلِيَاؤُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهِي أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدَّعُونَ ﴿٣١﴾ نُزُلًا مِنْ غَفُورٍ رَحِيمٍ ﴿٣٢﴾﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang berkata, 'Tuhan kami adalah Allah,' kemudian mereka istiqamah, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), 'Janganlah kalian merasa takut dan bersedih hati, serta ber-*

gembiralah kalian dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepada kalian.' Kami-lah pelindung-pelindung kalian dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya (surga) kalian memperoleh apa yang kalian inginkan dan memperoleh apa yang kalian minta; sebagai penghormatan[113] *(bagi kalian) dari (Allah) Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.* (Fushshilat: 30-32).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسْتَقَٰمُوا۟ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾ أُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلْجَنَّةِ خَٰلِدِينَ فِيهَا جَزَآءًۢ بِمَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾ ﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang berkata, 'Tuhan kami adalah Allah,' kemudian mereka tetap istiqamah, maka tidak ada rasa khawatir pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih hati. Mereka itulah para penghuni surga, kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.*" (Al-Ahqaf: 13-14).

﴿**86**﴾ Dari Abu Amr, ada yang mengatakan Abu Amrah Sufyan bin Abdullah ؓ, beliau berkata,

قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، قُلْ لِيْ فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ. قَالَ: قُلْ: آمَنْتُ بِاللهِ، ثُمَّ اسْتَقِمْ.

"Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku satu perkataan yang aku tidak akan menanyakannya kepada siapa pun selain Anda.' Beliau menjawab, 'Ucapkanlah, 'Aku beriman kepada Allah.' Kemudian beristiqamahlah'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿**87**﴾ Dari Abu Hurairah ؓ, beliau berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

قَارِبُوْا وَسَدِّدُوْا، وَاعْلَمُوْا أَنَّهُ لَنْ يَنْجُوَ أَحَدٌ مِنْكُمْ بِعَمَلِهِ. قَالُوْا: وَلَا أَنْتَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: وَلَا أَنَا، إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِيَ اللهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ.

"Bersikaplah seimbang dan beristiqamahlah. Ketahuilah bahwa tidak ada seorang pun dari kalian yang akan selamat hanya karena amalnya." Mereka bertanya, "Tidak juga Anda, wahai Rasulullah?" Beliau

---

[113] نُزُلًا artinya rizki yang disiapkan.

menjawab, "Tidak pula aku, melainkan karena Allah menyelimutiku dengan rahmat dan karuniaNya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

اَلْمُقَارَبَةُ dalam hadits adalah keseimbangan, tidak melebihi batas dan tidak kurang dari batas. اَلسَّدَادُ adalah istiqamah dan benar. يَتَغَمَّدَنِي adalah menyelimuti dan melingkupiku.

Para ulama menjelaskan bahwa istiqamah itu adalah sikap konsisten dalam menaati Allah ﷻ, ia adalah istilah singkat namun padat berisi dan merupakan aturan dalam segala sesuatu. Hanya kepada Allah kita memohon bimbingan.

[9]. BAB MEMIKIRKAN KEBESARAN MAKHLUK ALLAH ﷻ, FANANYA DUNIA, KENGERIAN AKHIRAT, DAN PERKARA-PERKARA YANG BERKAITAN DENGANNYA, MEMANGKAS (ANGAN-ANGAN) DIRI, MEMBERSIHKANNYA, DAN MEMBAWANYA UNTUK BERISTIQAMAH

Allah ﷻ berfirman,

﴿إِنَّمَآ أَعِظُكُم بِوَٰحِدَةٍ ۖ أَن تَقُومُوا۟ لِلَّهِ مَثْنَىٰ وَفُرَٰدَىٰ ثُمَّ تَتَفَكَّرُوا۟﴾

"*Aku hendak memperingatkan kepada kalian satu hal saja, yaitu agar kalian menghadap Allah (dengan ikhlas) berdua-dua atau sendiri-sendiri; kemudian agar kalian berpikir.*[114]" (Saba`: 46).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿إِنَّ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَءَايَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَٰطِلًا سُبْحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿١٩١﴾﴾

"*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang*

[114] "*Kemudian agar kalian berpikir*", yakni tentang langit dan bumi, sehingga kalian mengetahui bahwa penciptanya adalah Tuhan Yang Satu, tidak ada yang berhak disembah selain Dia.